



KATALOG BPS 5201006.3316

# STATISTIK PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN BLORA 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA**

**STATISTIK PADI DAN PALAWIJA  
KABUPATEN BLORA 2014**

<https://bloraka.bps.go.id>  
<http://blorakabps.go.id>

**STATISTIK PADI DAN PALAWIJA  
KABUPATEN BLORA 2014**

**ISBN** : 978-602-71146-2-3

**No. Publikasi** : 33163.1501

**Katalog BPS** : 5201006.3316

**Ukuran Buku** : 15 x 21 cm

**Jumlah Halaman** : x + 64 halaman

**Naskah** :  
*SIGIT NOVA RIYANTO, S.Si*  
Fungsional Statistisi Pertama BPS Kabupaten Blora

**Gambar** :  
*SIGIT NOVA RIYANTO, S.Si*  
Fungsional Statistisi Pertama BPS Kabupaten Blora

**Edisi Cetakan** :  
Tahun 2015

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.*

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan data bagi para konsumen data khususnya bagi para pengambil kebijaksanaan utamanya perencanaan pembangunan di sektor pertanian sub sektor tanaman pangan di Kabupaten Blora, maka terbitlah publikasi **Statistik Padi dan Palawija Kabupaten Blora 2014**.

Dalam penerbitan ini disajikan tabel-tabel tentang luas tanam, Puso, panen dan produksi tanaman bahan makanan yang dirinci menurut kecamatan. Data yang disajikan bersumber dari laporan register kecamatan SP-PADI dan SP-PALAWIJA, serta pengolahan Daftar SUB-S (ubinan) yang dilaksanakan oleh Petugas Lapangan Pertanian dan Koordinator Statistik Kecamatan.

Kepada semua pihak yang telah membantu demi terbitnya buku ini kami sampaikan terima kasih. Semoga bermanfaat dan menambah informasi terutama di bidang pertanian.

Blora, Februari 2015

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Blora,

**FENNY SUSANTO**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi **Statistik Padi dan Palawija Kabupaten Blora 2014** merupakan hasil pengolahan laporan register SP-PADI dan SP-PALAWIJA yang dilakukan secara rutin tiap bulan di Kabupaten Blora, serta Daftar SUB-S (ubinan) yang dilaksanakan bersama oleh Petugas Lapangan Pertanian dan Koordinator Statistik Kecamatan. Komoditas yang dicakup dalam publikasi ini antara lain : Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Ganyong, dan Talas. Dari pembahasan dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 di Kabupaten Blora mengalami hal-hal sebagai berikut :

- Tanaman padi sawah luas panen menurun 3.454 hektar atau sebesar 4,41 persen dan produksinya menurun 16.851 ton atau sebesar 4,12 persen.
- Tanaman padi ladang luas panen naik 1.926 hektar atau sebesar 32,81 persen dan produksinya naik 10.165 ton atau sebesar 39,79 persen.
- Tanaman jagung luas panen naik 1.628 hektar atau sebesar 3,57 persen dan produksinya naik 16.655 ton atau sebesar 7,29 persen.
- Tanaman kedelai luas panen naik 3.255 hektar atau sebesar 115,26 persen dan produksinya naik 10.062 ton atau sebesar 193,28 persen.
- Tanaman kacang tanah luas panen menurun 210 hektar atau sebesar 8,77 persen dan produksinya menurun 377 ton atau sebesar 10,45 persen.
- Tanaman kacang hijau luas panen menurun 205 hektar atau sebesar 9,37 persen dan produksinya menurun 531 ton atau sebesar 21,70 persen.
- Tanaman ubi kayu luas panen menurun 587 hektar atau sebesar 19,13 persen dan produksinya menurun 16.056 ton atau sebesar 18,98 persen.
- Tanaman ubi jalar luas panen menurun 46 hektar atau sebesar 25,55 persen dan produksinya menurun 396 ton atau sebesar 14,95 persen.
- Tanaman ganyong luas panen menurun 15 hektar atau sebesar 71,43 persen dan produksinya menurun 14 ton atau sebesar 43,75 persen.
- Tanaman talas luas panen menurun 4 hektar atau sebesar 16,00 persen dan produksinya meningkat 6 ton atau sebesar 15,38 persen.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Ringkasan Eksekutif.....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	x
BAB I Pendahuluan .....	1
BAB II Metodologi .....	3
BAB III Konsep dan Definisi .....	4
BAB IV Pembahasan .....	7
BAB V Kesimpulan.....	16
Lampiran .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Banyaknya Luas Tanam Padi dan Palawija di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	19
Tabel 1.2	Banyaknya Luas Puso Padi dan Palawija di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	21
Tabel 1.3	Banyaknya Luas Panen Padi dan Palawija di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	23
Tabel 2.1	Banyaknya Luas Tanam Padi Sawah di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	25
Tabel 2.2	Banyaknya Luas Puso Padi Sawah di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	26
Tabel 2.3	Banyaknya Luas Panen Padi Sawah di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	27
Tabel 3.1	Banyaknya Luas Tanam Padi Ladang di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	28
Tabel 3.2	Banyaknya Luas Puso Padi Ladang di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	29
Tabel 3.3	Banyaknya Luas Panen Padi Ladang di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	30
Tabel 4.1	Banyaknya Luas Tanam Jagung di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	31
Tabel 4.2	Banyaknya Luas Puso Jagung di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	32

Tabel 4.3	Banyaknya Luas Panen Jagung di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	33
Tabel 4.5	Banyaknya Luas Panen Muda Jagung di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	34
Tabel 4.6	Banyaknya Luas Panen Jagung Untuk Hijauan di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	35
Tabel 5.1	Banyaknya Luas Tanam Kedelai di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	36
Tabel 5.2	Banyaknya Luas Puso Kedelai di Kabupaten Blora, Tahun 2014 .....	37
Tabel 5.3	Banyaknya Luas Panen Kedelai di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	38
Tabel 6.1	Banyaknya Luas Tanam Kacang Tanah di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	39
Tabel 6.2	Banyaknya Luas Puso Kacang Tanah di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	40
Tabel 6.3	Banyaknya Luas Panen Kacang Tanah di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	41
Tabel 7.1	Banyaknya Luas Tanam Kacang Hijau di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	42
Tabel 7.2	Banyaknya Luas Puso Kacang Hijau di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	43
Tabel 7.3	Banyaknya Luas Panen Kacang Hijau di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	44



Tabel 8.1	Banyaknya Luas Tanam Ubi Kayu di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	45
Tabel 8.2	Banyaknya Luas Puso Ubi Kayu di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	46
Tabel 8.3	Banyaknya Luas Panen Ubi Kayu di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	47
Tabel 9.1	Banyaknya Luas Tanam Ubi Jalar di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	48
Tabel 9.2	Banyaknya Luas Puso Ubi Jalar di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	49
Tabel 9.3	Banyaknya Luas Panen Ubi Jalar di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	50
Tabel 10.1	Banyaknya Luas Tanam Ganyong di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	51
Tabel 10.2	Banyaknya Luas Puso Ganyong di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	52
Tabel 10.3	Banyaknya Luas Panen Ganyong di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	53
Tabel 11.1	Banyaknya Luas Tanam Talas di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	54
Tabel 11.2	Banyaknya Luas Puso Talas di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	55
Tabel 11.3	Banyaknya Luas Panen Talas di Kabupaten Blora ( ha ), 2014 .....	56

Tabel 12.1	Produktifitas Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Blora, 1997 – 2014 .....	57
Tabel 12.2	Produktifitas Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Blora, 1997 – 2014 .....	58
Tabel 12.3	Produktifitas Tanaman Jagung di Kabupaten Blora, 1997 – 2014 .....	59
Tabel 12.4	Produktifitas Tanaman Kedelai di Kabupaten Blora, 1997 – 2014 .....	60
Tabel 12.5	Produktifitas Tanaman Kacang Tanah di Kabupaten Blora, 1997 – 2014 .....	61
Tabel 12.6	Produktifitas Tanaman Kacang Hijau di Kabupaten Blora, 2005 – 2014 .....	62
Tabel 12.7	Produktifitas Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Blora, 1997 – 2014 .....	63
Tabel 12.8	Produktifitas Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Blora, 1997 – 2014 .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Kabupaten Blora, 2012 - 2014 .....	7
Gambar 4.2	Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Kabupaten Blora, 2012 - 2014 .....	8
Gambar 4.3	Luas Panen dan Produksi Jagung Kabupaten Blora, 2012 - 2014.....	9
Gambar 4.4	Luas Panen dan Produksi Kedelai Kabupaten Blora, 2012 - 2014.....	11
Gambar 4.5	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Blora, 2012 - 2014 .....	12
Gambar 4.6	Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Kabupaten Blora, 2012 - 2014 .....	13
Gambar 4.7	Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Blora, 2012 - 2014.....	14
Gambar 4.8	Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Blora, 2012 - 2014.....	15

# BAB I

## PENDAHULUAN

Publikasi **Statistik Padi dan Palawija Kabupaten Blora 2014** merupakan publikasi tahunan yang disajikan BPS Kabupaten Blora. Publikasi ini merupakan hasil olahan dari laporan register SP-PADI dan SP-PALAWIJA yang dilakukan secara rutin tiap bulan di wilayah Kabupaten Blora, serta olahan Daftar SUB-S (ubinan) yang dilaksanakan bersama oleh Petugas Lapangan Pertanian dan Koordinator Statistik Kecamatan.

Sebagian besar lahan di Kabupaten Blora digunakan untuk sektor pertanian yang meliputi hutan (baik hutan negara maupun hutan rakyat), lahan sawah dan lahan bukan sawah. Hal ini dapat dimaklumi karena memang Kabupaten Blora merupakan daerah agraris dimana mata pencaharian penduduk terbesar adalah di sektor pertanian.

Pola tanam pada lahan sawah yang digunakan petani adalah pola tanam bergilir antara padi dan palawija. Hal ini dilakukan mengingat sebagian besar lahan sawah di Kabupaten Blora adalah lahan sawah tanpa irigasi (tadah hujan). Hal ini menyebabkan musim tanam padi sawah dilakukan pada sekitar bulan November sampai Maret. Sedangkan musim tanam palawija dilakukan pada bulan sesudahnya hingga saat air mulai susah didapat atau kemarau.

Komoditas padi dan palawija yang ditanam di Kabupaten Blora sebanyak sembilan jenis, yaitu padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, ganyong, dan talas. Komoditas utama yang menjadi prioritas penanaman adalah padi sawah dan jagung.

<https://blorakab.bps.go.id>  
<http://blorakab.bps.go.id>

## BAB II

### METODOLOGI

Pengumpulan data luas panen padi dan palawija menggunakan metode pencacahan lengkap secara rutin setiap bulan dengan menggunakan daftar Register Kecamatan, Daftar SP-PADI dan Daftar SP-Palawija yang dilaksanakan oleh Petugas Lapangan Pertanian dari Dinas Pertanian bersama Koordinator Statistik Kecamatan. Luas panen kabupaten merupakan rekapitulasi laporan luas panen per kecamatan.

Pengumpulan data rata-rata produksi per hektar (produktifitas) menggunakan metode pencacahan sampel pada rumah tangga tani terpilih di blok sensus terpilih melalui survei ubinan dengan menggunakan Daftar SUB-S. Survei ini dilaksanakan bersama-sama antara Petugas Lapangan Pertanian dan Koordinator Statistik Kecamatan.

Dengan demikian produksi padi dan palawija merupakan perkalian luas panen dengan rata-rata produksi per hektar. Data luas panen diperoleh dari data SP-PADI dan SP-PALAWIJA, sedangkan data produktifitas melalui survei ubinan tersebut.

Series data yang dipublikasikan adalah data tahun 1997 hingga 2014. Series angka tersebut, untuk data tahun 1997 – 2013 merupakan angka tetap BPS, sedangkan angka tahun 2014 merupakan angka sementara.

## BAB III

### KONSEP DAN DEFINISI

*Lahan Sawah*, merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, galengan dan saluran air untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah. Termasuk disini adalah lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik ditanami padi maupun palawija. Lahan sawah mencakup lahan sawah berpengairan dan lahan sawah tidak berpengairan.

*Lahan Bukan Sawah*, merupakan semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, tegalan, perkebunan, kolam, waduk, hutan dan lainnya. Termasuk didalamnya adalah lahan sawah yang dibiarkan tidak berfungsi sebagai lahan sawah selama lebih dari dua tahun berturut-turut serta lahan sawah yang ditanami tanaman tahunan.

*Luas Tanam*, merupakan luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan (*replanting*) karena serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), bencana alam (BA) atau sebab lainnya.

*Luas Puso*, merupakan luas tanaman yang mengalami kePusoan yang diakibatkan serangan OPT ( Organisme Pengganggu Tumbuhan ), DFI ( Dampak Fenomena Iklim ) dan/atau oleh sebab lainnya ( gempa bumi, dll ) sedemikian rupa sehingga tanaman tersebut mengalami penurunan produksi lebih besar atau sama dengan 90% dibandingkan keadaan normal atau hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.

*Luas Panen Muda*, merupakan luas tanaman yang dipungut hasilnya sebelum waktunya (belum cukup tua) dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Tanaman palawija yang biasa dipanen muda adalah tanaman jagung dan kedelai yang biasanya digunakan untuk sayuran atau lainnya. Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.

*Luas Panen untuk Hijauan Pakan Ternak*, merupakan luas tanaman yang dipungut hasilnya sebelum waktunya dan berbentuk bukan produk utamanya, tetapi dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.. Tanaman palawija yang biasa dipanen untuk hijauan pakan ternak adalah tanaman jagung dan kedelai.

*Luas Panen*, merupakan luas tanaman yang dapat dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur, dengan hasil paling sedikit 11 persen dari hasil normal. Luas panen yang dicantumkan disini



adalah luas panen bersih yang didapatkan dengan cara mengurangi luas panen dengan galengannya, pematang dan saluran air pada lahan sawah.

*Bentuk Produksi*, adapun bentuk produksi yang dicantumkan dalam publikasi ini adalah:

1. Padi : gabah kering giling
2. Jagung : pipilan kering
3. Kedelai : biji kering
4. Kacang hijau : biji kering
5. Kacang tanah : biji kering
6. Ubi kayu : umbi basah
7. Ubi jalar : umbi basah
8. Ganyong : umbi basah
9. Talas : umbi basah

*Sub round*, dalam satu tahun dibagi menjadi tiga sub round ( periode ):

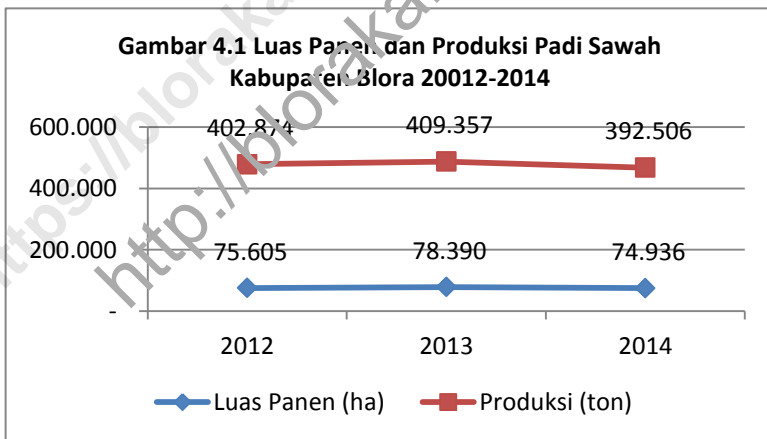
1. Sub round I : Periode Januari – April
2. Sub round II : Periode Mei – Agustus
3. Sub round III : Periode September - Desember

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 1. Padi Sawah

Mayoritas mata pencaharian penduduk Kabupaten Blora adalah pertanian, utamanya tanaman pangan. Tahun 2014 gabah kering giling yang dapat dihasilkan sebanyak 392.506 ton. Bila dibandingkan dengan tahun 2013, terdapat penurunan produksi sebesar 4,12 persen. Hal ini disebabkan adanya penurunan luas panen sebesar 4,41 persen yakni dari 78.390 hektar menjadi 74.936 hektar. Angka luas panen ini merupakan angka luas panen bersih sesudah dikurangi galengan dan lainnya.

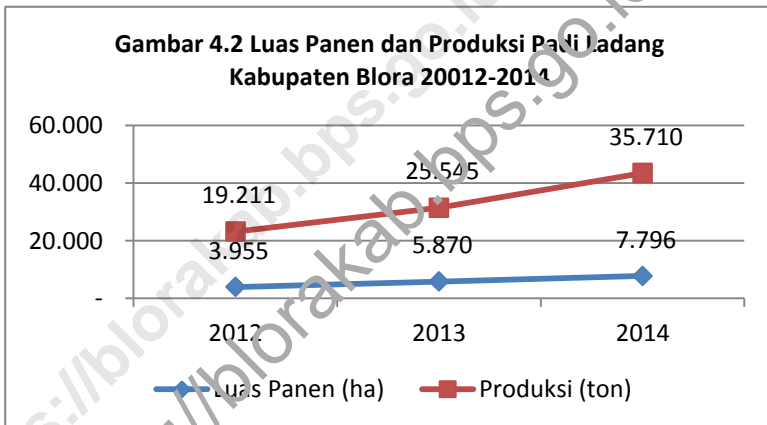


Kerusakan yang berakibat puso yang ditimbulkan oleh OPT maupun bencana alam selama tahun 2014 sebesar 13 hektar (0,02 persen dari

luas tanam). Kerusakan terjadi hanya pada sub round II (Mei-Agustus) sebesar 13 hektar di Kecamatan Cepu.

## 2. Padi Ladang

Padi Ladang adalah padi yang ditanam di ladang (lahan bukan sawah). Tidak seluruh kecamatan di Kabupaten Blora ada tanaman ini. Pada tahun 2014, penghasil gabah kering giling dari padi ladang terbesar adalah Kecamatan Banjarejo, Kecamatan Randublatung dan Kecamatan Tunjungan.



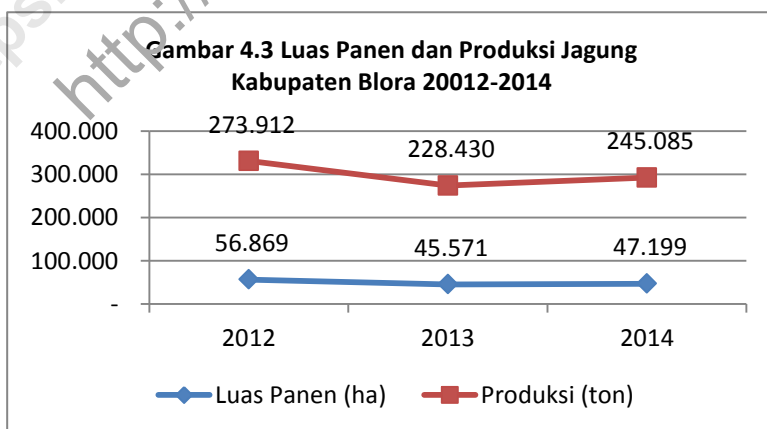
Pada tahun 2014, Padi ladang mengalami kenaikan baik luas tanam maupun produksifitasnya. Gabah kering giling yang dapat dihasilkan selama tahun 2014 adalah sebesar 35.710 ton. Kenaikan produksi ini diakibatkan adanya kenaikan luas tanam sebesar 32,81 persen dari 5.870 hektar pada tahun 2013 menjadi 7.796 pada tahun 2014. Rata-rata produksi padi ladang juga mengalami peningkatan sebesar 5,26 persen, dari 43,52 kuintal per hektar pada tahun 2013 menjadi 45,81 kuintal per hektar pada tahun 2014. Total kontribusi padi ladang terhadap total

produksi padi Kabupaten Blora hanya mencapai 8,34 persen dari seluruh produksi padi.

### 3. Jagung

Jagung merupakan komoditi unggulan kedua di Kabupaten Blora dan merupakan tanaman palawija yang paling banyak ditanam. Jagung dapat ditanam pada lahan sawah maupun lahan bukan sawah. Untuk lahan sawah, tanaman ini merupakan tanaman gilir utama yang ditanam sesudah musim tanam padi berakhir (*walik dami*).

Secara keseluruhan, Kabupaten Blora menghasilkan produksi jagung pipilan kering sebanyak 245.085 ton pada tahun 2014. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 7,29 persen bila dibandingkan dengan tahun 2013. Kenaikan produksi ini, disebabkan karena adanya kenaikan luas tanam dari 45.571 hektar pada tahun 2013 menjadi 47.199 hektar pada tahun 2014. Demikian juga, rata-rata produksi per hektar mengalami kenaikan 50,13 kuintal per hektar menjadi 51,93 kuintal per hektar.



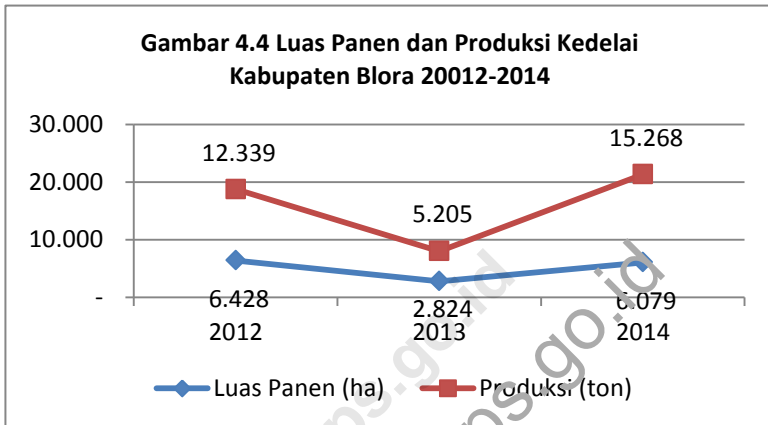
Kerusakan tanaman jagung pada tahun 2014 di kabupaten Blora hanya terjadi di kecamatan Kedungtuban dan kecamatan Banjarejo seluas 337 hektar sebesar 0,65 persen dari luas tanam tanaman jagung se-kabupaten Blora. Hal ini disebabkan adanya serangan organisme pengganggu tanaman maupun bencana alam kekeringan. Meskipun besarnya kerusakan belum termasuk rawan (kondisi rawan adalah adanya kerusakan tanaman sebesar lebih dari 30 persen dari luas tanam), namun demikian kondisi ini perlu mendapatkan perhatian.

Meskipun sangat kecil, penduduk Kabupaten Blora juga sudah mulai mengenal panen jagung muda (*baby corn*), dalam arti yang diambil produksinya bukan jagung pipilan kering melainkan *putren* sebagai sayuran, selaian itu juga beberapa petani juga melakukan panen hijauan untuk pakan ternak. Pada tahun 2014 luas panen jagung muda sebesar 176 hektar atau sebesar 0,34 persen dari total luas tanam jagung, sedangkan luas panen untuk hijauan mencapai 279 hektar atau sebesar 0,54 persen dari total luas tanam jagung.

#### **4. Kedelai**

Komoditas tanaman ini tidak begitu banyak ditanam oleh para petani di Kabupaten Blora, hal ini dapat dilihat dari kecilnya luas panen tanaman ini. Luas tanam kedelai terbesar adalah Kecamatan Jati, hal ini dapat dilihat dari besarnya luas tanam tanaman ini yang cukup besar yaitu sebesar 2.371 hektar atau 39,00 persen dari seluruh luas tanam se

Kabupaten Blora. Hal inilah, yang menjadikan Kecamatan Jati menjadi sentra produksi kedelai Kabupaten Blora.

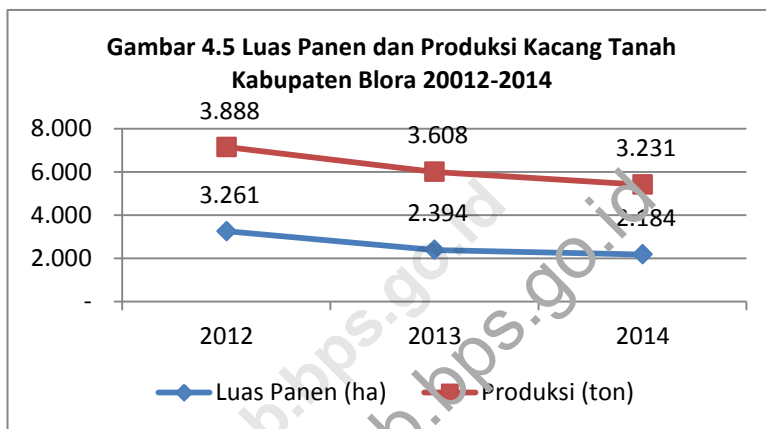


Secara total, produksi biji kedelai kering yang dihasilkan pada tahun 2014 sebesar 15.268 ton. Produksi ini meningkat tinggi hingga 193,28 persen atau mendekati tiga kali lipat dibandingkan tahun 2013 yang hanya sebesar 5.206 ton. Hal ini, karena pada awal tahun 2014 atau sub round I 2014 terjadi puncak musim panen. Selain itu, juga adanya program pertanian yaitu PAT (Perluasan Area Tanam) yang cukup besar di awal 2014.

## 5. Kacang Tanah

Secara keseluruhan, areal penanaman kacang tanah di Kabupaten Blora tidak begitu besar. Tanaman ini hanya 3,75 persen dari total luas tanaman palawija.

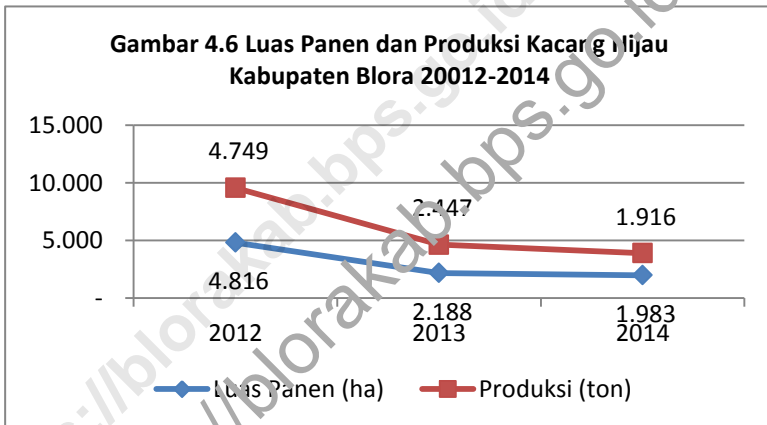
Kecamatan dengan luas panen tanaman kacang tanah yang cukup besar pada tahun 2014 adalah Kecamatan Todanan sebesar 1.051 hektar atau sebesar 48,12 persen dari total luas panen kacang tanah yang sebesar 2.184 hektar.



Selama tiga tahun berturut turut luas panen kacang tanah mengalami penurunan. Pada tahun 2012 luas panen mencapai 3.261 hektar, turun menjadi 2.394 hektar pada tahun 2013, dan turun kembali menjadi 2.184 hektar pada tahun 2014. Demikian juga terjadi pada hasil produksi kacang tanah selama tiga tahun mengalami penurunan, pada tahun 2012 produksi kacang tanah mencapai 3.888 ton, turun menjadi 3.608 ton pada tahun 2013, dan turun kembali menjadi 3.231 ton pada tahun 2014. Selain itu juga, banyak petani kacang tanah yang beralik ke tanaman kedelai pada tahun 2014.

## 6. Kacang Hijau

Tidak banyak petani di Kabupaten Blora, yang mengusahakan tanaman ini. Luas tanam kacang hijau pada tahun 2014 hanya 3,06 persen dari total luas tanam tanaman palawija. Bila dicermati pada masing-masing kecamatan, luas tanam kacang hijau terbesar terletak di Kecamatan Kunduran sebesar 1.279 hektar atau sebesar 64,92 persen dari total luas tanam kacang hijau se-Kabupaten Blora.

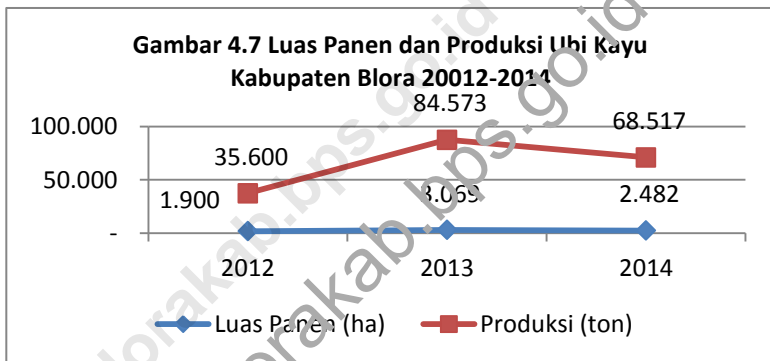


Sama dengan kacang tanah yang terjadi dengan tanaman selama tiga tahun berturut turut, luas panen kacang hijau juga mengalami penurunan. Pada tahun 2012 luas panen mencapai 4.816 hektar, turun menjadi 2.188 hektar pada tahun 2013, dan turun kembali menjadi 1.983 hektar pada tahun 2014. Demikian juga terjadi pada hasil produksi selama tiga tahun mengalami penurunan, pada tahun 2012 produksi kacang tanah mencapai 4.749 ton, turun menjadi 2.447 ton pada tahun 2013, dan turun kembali menjadi 1.916 ton pada tahun 2014.



## 7. Ubi Kayu

Ubi Kayu merupakan tanaman yang biasa di tanam pada lahan bukan sawah. Luas areal yang ditanami selama tahun 2014 sebesar 1.468 hektar. Kecamatan yang berpotensi cukup tinggi sebagai penghasil tanaman ini adalah Kecamatan Japha. Hal ini bisa dimaklumi mengingat tipologi dari daerah ini berada pada pinggir hutan yang ada dibawah dataran tinggi.

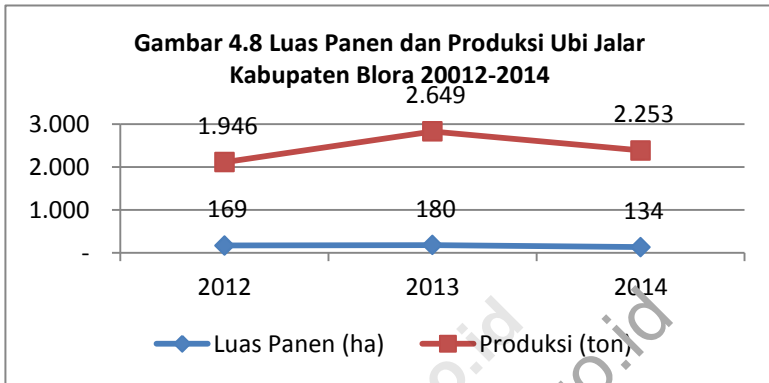


Sedangkan dari besarnya produksi ubi kayu basah yang dihasilkan pada tahun 2014 sebesar 68.517 ton, produksi ini mengalami penurunan sebesar 18,98 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 2013 yang hanya sebesar 84.573. Hal ini diakibatkan adanya penurunan luas panen dari 3.069 hektar pada tahun 2013 menjadi 2.482 hektar pada tahun 2014.

## 8. Ubi Jalar

Menyerupai *trend* dari komoditas tanaman ubi kayu, komoditas tanaman ubi jalar ini juga hanya menempati porsi yang kecil di Kabupaten Blora. Pada tahun 2014, luas tanam komoditas ini hanya

sebesar 142 hektar. Produksi Umbi basah terbesar berasal dari Kecamatan Blora.



Produksi total umbi basah yang dihasilkan pada tahun 2014 sebesar 2.253 ton menurun 14,88 persen dibandingkan tahun 2013 sebesar 2.649 ton. Hal ini juga akibat dampak penurunan luas panen Ubi Jalar, pada tahun 2014 luas panen sebesar 134 hektar menurun jika dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 180 hektar.

## 9. Ganyong

Pada tahun 2014 luas panen ganyong sebesar 6 ha menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 21 ha. Demikian juga pada hasil produksi mengalami penurunan pada tahun 2013 total produksi mencapai 32 ton menjadi 18 ton pada tahun 2014.

## 10. Talas

Pada tahun 2014 luas panen talas sebesar 21 ha menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 25 ha. Namun demikian, hasil produksi talas justru mengalami kenaikan pada tahun 2013 total produksi mencapai 39 ton menjadi 45 ton pada tahun 2014.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 di Kabupaten Blora komoditas tanaman padi dan palawija mengalami hal-hal sebagai berikut :

- ✓ Tanaman padi sawah luas panen menurun 3.454 hektar atau sebesar 4,41 persen dan produksinya menurun 16.851 ton atau sebesar 4,12 persen.
- ✓ Tanaman padi ladang luas panen naik 1.926 hektar atau sebesar 32,81 persen dan produksinya naik 10.165 ton atau sebesar 39,79 persen.
- ✓ Tanaman jagung luas panen naik 1.628 hektar atau sebesar 3,57 persen dan produksinya naik 16.655 ton atau sebesar 7,29 persen.
- ✓ Tanaman kedelai luas panen naik 3.255 hektar atau sebesar 115,26 persen dan produksinya naik 10.062 ton atau sebesar 193,28 persen.
- ✓ Tanaman kacang tanah luas panen menurun 210 hektar atau sebesar 8,77 persen dan produksinya menurun 377 ton atau sebesar 10,45 persen.
- ✓ Tanaman kacang hijau luas panen menurun 205 hektar atau sebesar 9,37 persen dan produksinya menurun 531 ton atau sebesar 21,70 persen.

- ✓ Tanaman ubi kayu luas panen menurun 587 hektar atau sebesar 19,13 persen dan produksinya menurun 16.056 ton atau sebesar 18,98 persen.
- ✓ Tanaman ubi jalar luas panen menurun 46 hektar atau sebesar 25,55 persen dan produksinya menurun 396 ton atau sebesar 14,95 persen.
- ✓ Tanaman ganyong luas panen menurun 15 hektar atau sebesar 71,43 persen dan produksinya menurun 14 ton atau sebesar 43,75 persen.
- ✓ Tanaman talas luas panen menurun 4 hektar atau sebesar 16,00 persen dan produksinya meningkat 6 ton atau sebesar 15,38 persen.

# LAMPIRAN

<https://blorakab.bns.go.id>  
<http://blorakab.bps.go.id>

**Tabel 1.1 Banyaknya Luas Tanam Padi dan Palawija  
Menurut Kecamatan dan Komoditas  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Jati	3 408	-	4 325	2 530	23
020. Randublatung	4 858	1 071	5 586	758	91
030. Kradenan	3 294	222	1 308	682	53
040. Kedungtuban	10 453	421	1 412	-	404
050. Cepu	5 100	288	387	479	272
060. Sambong	1 280	26	1 587	-	25
070. Jiken	775	50	3 080	-	-
080. Bogorejo	911	271	2 678	73	2
090. Jepon	851	683	5 574	4	36
100. Kota Blora	1 663	164	5 317	196	170
110. Banjarejo	4 235	387	3 452	149	35
120. Tunjungari	5 305	441	5 506	176	77
130. Japah	3 625	322	810	941	152
140. Ngawen	5 120	1 125	5 126	235	13
150. Kunduran	9 261	200	2 877	312	12
160. Todanan	5 272	508	2 476	296	1 051
<b>Jumlah</b>	<b>68 411</b>	<b>6 179</b>	<b>51 501</b>	<b>6 881</b>	<b>2 416</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Lanjutan Tabel 1.1**

Kecamatan	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Ganyong	Talas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010. Jati	108	24	-	-	4
020. Randublatung	160	213	17	-	-
030. Kradenan	-	65	4	-	5
040. Kedungtuban	30	89	-	-	-
050. Cepu	156	1	-	-	-
060. Sambong	101	160	19	1	2
070. Jiken	22	70	-	-	-
080. Bogorejo	9	34	-	-	-
090. Jepon	8	16	3	1	4
100. Kota Blora	23	28	42	-	-
110. Banjarejo	11	25	-	-	-
120. Tunjungan	10	91	22	-	-
130. Japah	29	527	-	-	-
140. Ngawen	19	31	27	-	-
150. Kunduran	1 279	37	8	-	-
160. Todanan	-	57	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1 970</b>	<b>1 468</b>	<b>142</b>	<b>4</b>	<b>15</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 1.2 Banyaknya Luas Puso Padi dan Palawija  
Menurut Kecamatan dan Komoditas  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Jati	-	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	240	-	-
050. Cepu	13	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	97	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-	-
140. Ngawan	-	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>337</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP



**Lanjutan Tabel 1.2**

<b>Kecamatan</b>	<b>Kacang Hijau</b>	<b>Ubi Kayu</b>	<b>Ubi Jalar</b>	<b>Ganyong</b>	<b>Talas</b>
<i>(1)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>
010. Jati	-	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-	-
090. Japon	-	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 1.3 Banyaknya Luas Panen Padi dan Palawija  
Menurut Kecamatan dan Komoditas  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Jati	3 578	-	4 517	2 371	-
020. Randublatung	5 027	1 018	5 260	343	59
030. Kradenan	3 532	95	1 212	616	55
040. Kedungtuban	10 615	841	1 121	-	415
050. Cepu	4 540	34	384	514	272
060. Sambong	1 398	26	1 568	16	44
070. Jiken	2 037	32	2 831	-	10
080. Bogorejo	1 582	825	2 284	73	-
090. Jepon	2 868	706	5 452	4	39
100. Kota Blora	1 591	192	5 314	196	175
110. Banjarejo	4 761	1 058	2 401	149	34
120. Tunjungari	5 427	1 008	4 695	226	76
130. Japah	3 625	186	655	441	146
140. Ngawen	6 015	757	4 587	247	13
150. Kunduran	9 754	356	2 879	437	16
160. Todanan	5 586	612	2 039	446	830
<b>Jumlah</b>	<b>74 936</b>	<b>7 796</b>	<b>47 199</b>	<b>6 079</b>	<b>2 184</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

Lanjutan Tabel 1.3

Kecamatan	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Ganyong	Talas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010. Jati	108	67	-	3	9
020. Randublatung	147	438	4	-	-
030. Kradenan	-	96	12	-	7
040. Kedungtuban	65	37	-	-	-
050. Cepu	156	2	-	-	-
060. Sambong	107	202	19	2	2
070. Jiken	12	105	-	-	-
080. Bogorejo	8	79	-	-	-
090. Jepon	11	19	3	1	3
100. Kota Blora	37	41	60	-	-
110. Banjarejo	19	31	-	-	-
120. Tunjungan	15	60	16	-	-
130. Japah	27	821	-	-	-
140. Ngawen	19	11	14	-	-
150. Kunduran	1 252	168	6	-	-
160. Todanan	-	305	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1 983</b>	<b>2 482</b>	<b>134</b>	<b>6</b>	<b>21</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 2.1 Banyaknya Luas Tanam Padi Sawah  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	2 560	-	848	3 408
020. Randublatung	2 168	-	2 690	4 858
030. Kradenan	1 449	149	1 696	3 294
040. Kedungtuban	3 612	2 660	4 181	10 453
050. Cepu	2 446	592	2 062	5 100
060. Sambong	1 177	47	56	1 280
070. Jiken	719	-	56	775
080. Bogorejo	710	-	201	911
090. Jepon	591	-	260	851
100. Kota Blora	1 929	13	2 721	4 663
110. Banjarejo	2 433	-	1 802	4 235
120. Tunjungan	3 089	-	2 216	5 305
130. Japah	1 600	12	2 013	3 625
140. Ngawen	2 413	-	2 707	5 120
150. Kunduran	4 458	9	4 794	9 261
160. Todanan	1 496	206	3 570	5 272
<b>Jumlah</b>	<b>32 850</b>	<b>3 688</b>	<b>31 873</b>	<b>68 411</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 2.2 Banyaknya Luas Puso Padi Sawah  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	13	-	13
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>13</b>	-	<b>13</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 2.3 Banyaknya Luas Panen Padi Sawah  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	1 949	1 629	-	3 578
020. Randublatung	3 284	1 743	-	5 027
030. Kradenan	2 163	1 139	230	3 532
040. Kedungtuban	4 473	3 481	2 661	10 615
050. Cepu	1 967	1 919	654	4 540
060. Sambong	1 174	217	7	1 398
070. Jiken	1 496	541	-	2 037
080. Bogorejo	1 250	332	-	1 582
090. Jepon	2 336	482	-	2 868
100. Kota Blora	2 651	1 930	-	4 591
110. Banjarejo	2 595	2 166	-	4 761
120. Tunjungan	2 972	2 455	-	5 427
130. Japah	2 013	1 600	12	3 625
140. Ngawen	3 861	2 154	-	6 015
150. Kunduran	5 288	4 457	9	9 754
160. Todanan	3 915	1 547	124	5 586
<b>Jumlah</b>	<b>43 447</b>	<b>27 792</b>	<b>3 697</b>	<b>74 936</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 3.1 Banyaknya Luas Tanam Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sub Round di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	43	-	1 028	1 071
030. Kradenan	95	-	127	222
040. Kedungtuban	421	-	-	421
050. Cepu	34	-	254	288
060. Sambong	26	-	-	26
070. Jiken	-	-	50	50
080. Bogorejo	-	-	271	271
090. Jepon	654	-	19	683
100. Kota Blora	-	-	164	164
110. Banjarejo	72	-	315	387
120. Tunjungan	-	-	441	441
130. Japah	66	-	256	322
140. Ngawen	276	-	849	1 125
150. Kunduran	-	-	200	200
160. Todanan	-	-	508	508
<b>Jumlah</b>	<b>1 697</b>	<b>-</b>	<b>4 482</b>	<b>6 179</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 3.2 Banyaknya Luas Puso Padi Ladang  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP



**Tabel 3.3 Banyaknya Luas Panen Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sub Round di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	1 018	-	-	1 018
030. Kradenan	80	15	-	95
040. Kedungtuban	420	421	-	841
050. Cepu	34	-	-	34
060. Sambong	-	26	-	26
070. Jiken	82	-	-	82
080. Bogorejo	825	-	-	825
090. Jepon	706	-	-	706
100. Kota Blora	192	-	-	192
110. Banjarejo	1 058	-	-	1 058
120. Tunjungan	1 008	-	-	1 008
130. Japah	186	-	-	186
140. Ngawen	757	-	-	757
150. Kunduran	356	-	-	356
160. Todanan	612	-	-	612
<b>Jumlah</b>	<b>7 334</b>	<b>462</b>	<b>-</b>	<b>7 796</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 4.1 Banyaknya Luas Tanam Jagung  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	568	3 350	407	4 325
020. Randublatung	1 242	2 659	1 685	5 586
030. Kradenan	392	406	510	1 308
040. Kedungtuban	207	404	801	1 412
050. Cepu	3	319	65	387
060. Sambong	188	308	1 091	1 587
070. Jiken	864	1 232	984	3 080
080. Bogorejo	141	745	1 792	2 678
090. Jepon	1 536	2 082	1 956	5 574
100. Kota Blora	1 320	2 151	1 846	5 317
110. Banjarejo	448	1 428	1 576	3 452
120. Tunjungan	1 666	2 290	1 550	5 506
130. Japah	98	431	281	810
140. Ngawen	78	4 065	983	5 126
150. Kunduran	333	2 466	78	2 877
160. Todanan	972	739	765	2 476
<b>Jumlah</b>	<b>10 056</b>	<b>25 075</b>	<b>16 370</b>	<b>51 501</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 4.2 Banyaknya Luas Puso Jagung  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	240	-	240
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	97	-	97
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>337</b>	-	<b>337</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 4.3 Banyaknya Luas Panen Jagung Menurut Kecamatan dan Sub Round di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	599	1 233	2 685	4 517
020. Randublatung	1 422	1 634	2 204	5 260
030. Kradenan	536	290	386	1 212
040. Kedungtuban	643	207	271	1 121
050. Cepu	62	20	302	384
060. Sambong	1 115	206	247	1 568
070. Jiken	735	864	1 232	2 831
080. Bogorejo	1 391	579	314	2 284
090. Jepon	1 853	2 140	1 449	5 452
100. Kota Blora	1 955	1 412	1 947	5 314
110. Banjarejo	632	953	816	2 401
120. Tunjungan	790	2 540	1 365	4 695
130. Japah	151	134	370	655
140. Ngawen	443	223	3 921	4 587
150. Kunduran	80	254	2 545	2 879
160. Todanan	479	1 370	190	2 039
<b>Jumlah</b>	<b>12 896</b>	<b>14 059</b>	<b>20 244</b>	<b>47 199</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 4.4 Banyaknya Luas Panen Muda Jagung Menurut Kecamatan dan Sub Round di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	14	-	-	14
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	36	-	-	36
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	10	20	11	41
100. Kota Blora	3	8	5	16
110. Banjarejo	-	-	5	5
120. Tunjungan	53	-	-	53
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	11	-	-	11
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>127</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>176</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 4.5 Banyaknya Luas Panen Jagung Untuk Hijauan Menurut Kecamatan dan Sub Round di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	87	-	2	89
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	5	74	79
120. Tunjungan	40	-	71	111
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>127</b>	<b>5</b>	<b>147</b>	<b>279</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 5.1 Banyaknya Luas Tanam Kedelai  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	2 580	2 580
020. Randublatung	58	-	700	758
030. Kradenan	113	173	396	682
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	11	178	290	479
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	73	-	73
090. Jepon	2	2	-	4
100. Kota Blora	77	119	-	196
110. Banjarejo	10	39	100	149
120. Tunjungan	18	56	102	176
130. Japah	423	18	500	941
140. Ngawen	-	96	139	235
150. Kunduran	46	116	150	312
160. Todanan	-	96	200	296
<b>Jumlah</b>	<b>758</b>	<b>966</b>	<b>5 157</b>	<b>6 881</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 5.2 Banyaknya Luas Puso Kedelai  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP



**Tabel 5.3 Banyaknya Luas Panen Kedelai  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	2 371	-	-	2 371
020. Randublatung	285	58	-	343
030. Kradenan	331	113	172	616
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	172	104	238	514
060. Sambong	16	-	-	16
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	73	73
090. Jepon	-	3	1	4
100. Kota Blora	-	77	119	196
110. Banjarejo	100	49	-	149
120. Tunjungan	158	17	51	226
130. Japah	187	254	-	441
140. Ngawen	151	43	53	247
150. Kunduran	275	56	106	437
160. Todanan	350	96	-	446
<b>Jumlah</b>	<b>4 396</b>	<b>870</b>	<b>813</b>	<b>6 079</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 6.1 Banyaknya Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sub Round di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	23	23
020. Randublatung	37	9	45	91
030. Kradenan	7	41	5	53
040. Kedungtuban	2	402	-	404
050. Cepu	1	271	-	272
060. Sambong	10	3	12	25
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	2	2
090. Jepon	5	17	14	36
100. Kota Blora	59	74	37	170
110. Banjarejo	-	-	35	35
120. Tunjungan	20	40	17	77
130. Japah	81	60	11	152
140. Ngawen	-	13	-	13
150. Kunduran	-	12	-	12
160. Todanan	355	317	379	1 051
<b>Jumlah</b>	<b>577</b>	<b>1.259</b>	<b>580</b>	<b>2 416</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 6.2 Banyaknya Luas Puso Kacang Tanah  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 6.3 Banyaknya Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sub Round di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	26	28	5	59
030. Kradenan	6	7	42	55
040. Kedungtuban	11	2	402	415
050. Cepu	-	1	271	272
060. Sambong	32	9	3	44
070. Jiken	10	-	-	10
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	17	10	12	39
100. Kota Blora	54	71	50	175
110. Banjarejo	34	-	-	34
120. Tunjungan	24	36	16	76
130. Japah	58	37	51	146
140. Ngawen	-	7	6	13
150. Kunduran	4	5	7	16
160. Todanan	158	550	122	830
<b>Jumlah</b>	<b>434</b>	<b>763</b>	<b>987</b>	<b>2 184</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 7.1 Banyaknya Luas Tanam Kacang Hijau  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	108	108
020. Randublatung	73	20	67	160
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	25	5	-	30
050. Cepu	7	149	-	156
060. Sambong	93	-	8	101
070. Jiken	12	-	10	22
080. Bogorejo	8	-	1	9
090. Jepon	7	1	-	8
100. Kota Blora	0	11	17	28
110. Banjarejo	0	11	-	11
120. Tunjungan	6	4	-	10
130. Japah	14	13	2	29
140. Ngawen	-	19	-	19
150. Kunduran	276	945	58	1 279
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>521</b>	<b>1 178</b>	<b>271</b>	<b>1 970</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 7.2 Banyaknya Luas Puso Kacang Hijau  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 7.3 Banyaknya Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sub Round di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	108	108
020. Randublatung	60	87	-	147
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	35	30	-	65
050. Cepu	-	29	127	156
060. Sambong	14	93	-	107
070. Jiken	12	-	-	12
080. Bogorejo	-	8	-	8
090. Jepon	7	3	1	11
100. Kota Blora	26	-	11	37
110. Banjarejo	8	11	-	19
120. Tunjungan	5	10	-	15
130. Japah	-	22	5	27
140. Ngawen	-	11	8	19
150. Kunduran	31	358	863	1 252
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>198</b>	<b>662</b>	<b>1 123</b>	<b>1 983</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 8.1 Banyaknya Luas Tanam Ubi Kayu  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	24	-	24
020. Randublatung	23	-	190	213
030. Kradenan	-	-	65	65
040. Kedungtuban	37	-	52	89
050. Cepu	1	-	-	1
060. Sambong	44	-	116	160
070. Jiken	45	-	25	70
080. Bogorejo	3	-	31	34
090. Jepon	5	-	11	16
100. Kota Blora	-	-	28	28
110. Banjarejo	-	-	25	25
120. Tunjungan	31	-	60	91
130. Japah	218	132	177	527
140. Ngawen	19	-	12	31
150. Kunduran	-	-	37	37
160. Todanan	31	-	26	57
<b>Jumlah</b>	<b>457</b>	<b>156</b>	<b>855</b>	<b>1 468</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP



**Tabel 8.2 Banyaknya Luas Puso Ubi Kayu  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 8.3 Banyaknya Luas Panen Ubi Kayu  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	43	24	67
020. Randublatung	40	398	-	438
030. Kradenan	-	-	96	96
040. Kedungtuban	-	-	37	37
050. Cepu	1	-	1	2
060. Sambong	38	164	-	202
070. Jiken	-	105	-	105
080. Bogorejo	-	65	14	79
090. Jepon	4	6	9	19
100. Kota Blora	-	-	41	41
110. Banjarejo	-	31	-	31
120. Tunjungan	2	50	8	60
130. Japah	326	340	155	821
140. Ngawen	-	-	11	11
150. Kunduran	-	92	76	168
160. Todanan	-	223	82	305
<b>Jumlah</b>	<b>411</b>	<b>1 517</b>	<b>554</b>	<b>2 482</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 9.1 Banyaknya Luas Tanam Ubi Jalar  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	17	17
030. Kradenan	-	-	4	4
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	19	0	-	19
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Japon	-	-	-	3
100. Kota Blora	14	9	19	42
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	8	-	14	22
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	12	10	5	27
150. Kunduran	-	3	5	8
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>22</b>	<b>64</b>	<b>142</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 9.2 Banyaknya Luas Puso Ubi Jalar  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 9.3 Banyaknya Luas Panen Ubi Jalar  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	4	-	4
030. Kradenan	-	-	12	12
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	19	-	19
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Japon	-	3	-	3
100. Kota Blora	37	14	9	60
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	14	2	16
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	2	6	6	14
150. Kunduran	-	3	3	6
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>63</b>	<b>32</b>	<b>134</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

**Tabel 10.1 Banyaknya Luas Tanam Ganyong  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	2	-	2
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	1	1
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	1	1
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 10.2 Banyaknya Luas Puso Ganyong  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 10.3 Banyaknya Luas Panen Ganyong  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round	Sub Round	Sub Round	Jumlah
	Jan - Apr	Mei - Agt	Sep - Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	2	1	3
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	2	-	2
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	1	1
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*



**Tabel 11.1 Banyaknya Luas Tanam Talas  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	4	-	4
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	5	5
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	2	2
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	4	4
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>15</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 11.2 Banyaknya Luas Puso Talas  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	-	-	-
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	-	-
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	-	-	-
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	-	-
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 11.3 Banyaknya Luas Panen Talas  
Menurut Kecamatan dan Sub Round  
di Kabupaten Blora ( ha ), 2014**

Kecamatan	Sub Round Jan - Apr	Sub Round Mei - Agt	Sub Round Sep - Des	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Jati	-	4	5	9
020. Randublatung	-	-	-	-
030. Kradenan	-	-	7	7
040. Kedungtuban	-	-	-	-
050. Cepu	-	-	-	-
060. Sambong	-	2	-	2
070. Jiken	-	-	-	-
080. Bogorejo	-	-	-	-
090. Jepon	-	-	3	3
100. Kota Blora	-	-	-	-
110. Banjarejo	-	-	-	-
120. Tunjungan	-	-	-	-
130. Japah	-	-	-	-
140. Ngawen	-	-	-	-
150. Kunduran	-	-	-	-
160. Todanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>21</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

**Tabel 12.1 Produktifitas Tanaman Padi Sawah  
di Kabupaten Blora, 1997 - 2014**

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Rata-Rata Produksi (Kuintal/Hektar)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1997	68 600	48,94	335 751
1998	69 836	50,35	351 651
1999	68 161	47,27	322 201
2000	68 106	50,09	341 129
2001	64 349	42,28	272 073
2002	65 471	50,85	332 950
2003	60 155	50,54	303 995
2004	70 237	53,13	373 159
2005	57 787	50,49	291 744
2006	70 681	51,09	361 110
2007	61 607	49,02	301 972
2008	73 303	56,65	415 238
2009	72 937	52,07	374 798
2010	78 128	53,75	419 938
2011	72 937	46,44	338 705
2012	75 605	53,29	402 874
2013	78 390	52,22	409 357
2014 *	74 936	52,38	392 506

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

Catatan : \* Angka Sementara

**Tabel 12.2 Produktifitas Tanaman Padi Ladang  
di Kabupaten Blora, 1997 - 2014**

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Rata-Rata Produksi (Kuintal/Hektar)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1997	2 793	29,06	8 116
1998	2 718	29,06	7 899
1999	2 893	33,06	9 564
2000	3 446	41,63	15 379
2001	2 526	23,11	5 838
2002	4 101	31,49	12 914
2003	2 338	33,39	7 806
2004	1 507	36,60	5 516
2005	595	21,25	1 265
2006	2 191	34,39	7 535
2007	1 906	36,57	6 971
2008	1 056	39,30	4 150
2009	1 507	40,22	6 061
2010	1 982	40,32	7 991
2011	4 731	33,30	15 753
2012	3 955	48,60	19 221
2013	5 870	43,52	25 545
2014 *	7 796	45,81	35 710

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

Catatan : \* Angka Sementara

**Tabel 12.3 Produktifitas Tanaman Jagung  
di Kabupaten Blora, 1997 - 2014**

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Rata-Rata Produksi (Kuintal/Hektar)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1997	48 685	25,27	123 040
1998	73 442	24,13	177 191
1999	57 813	34,10	197 146
2000	53 222	24,92	132 634
2001	54 777	25,63	140 416
2002	44 175	26,08	115 212
2003	60 795	29,47	179 144
2004	44 998	35,80	161 115
2005	62 666	43,61	273 308
2006	45 454	38,28	177 827
2007	65 636	43,38	284 730
2008	65 252	45,81	298 932
2009	69 062	47,72	329 539
2010	59 250	46,11	273 202
2011	51 839	43,51	225 575
2012	56 869	48,17	273 912
2013	45 571	50,13	228 430
2014 *	47 199	51,93	245 085

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

Catatan : \* Angka Sementara

**Tabel 12.4 Produktifitas Tanaman Kedelai  
di Kabupaten Blora, 1997 - 2014**

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Rata-Rata Produksi (Kuintal/Hektar)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1997	9 815	16,31	16 008
1998	9 615	17,51	16 835
1999	10 033	16,42	16 469
2000	8 278	14,14	11 709
2001	3 976	12,91	5 132
2002	3 218	13,71	4 411
2003	4 741	13,84	6 561
2004	3 415	12,24	4 184
2005	3 320	14,35	4 765
2006	4 551	12,05	5 485
2007	3 211	12,06	3 874
2008	5 495	21,07	11 577
2009	3 692	12,14	4 482
2010	4 270	23,72	10 128
2011	3 548	11,30	4 010
2012	6 428	19,20	12 339
2013	2 824	18,43	5 205
2014 *	6 079	25,12	15 268

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

Catatan : \* Angka Sementara

**Tabel 12.5 Produktifitas Tanaman Kacang Tanah  
di Kabupaten Blora, 1997 - 2014**

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Rata-Rata Produksi (Kuintal/Hektar)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1997	3 461	13,14	4 546
1998	5 048	11,56	5 833
1999	3 413	11,95	4 080
2000	3 932	12,39	4 874
2001	3 557	10,28	3 657
2002	3 521	10,76	3 789
2003	4 225	12,16	5 140
2004	6 221	11,60	7 217
2005	5 601	9,93	5 560
2006	3 426	8,46	2 899
2007	3 910	9,28	3 630
2008	3 953	9,30	3 677
2009	4 573	9,14	4 178
2010	3 316	9,66	3 203
2011	3 308	9,53	3 152
2012	3 261	11,92	3 888
2013	2 394	15,08	3 608
2014 *	2 184	14,79	3 231

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

Catatan : \* Angka Sementara



**Tabel 12.6 Produktifitas Tanaman Kacang Hijau  
di Kabupaten Blora, 2005 - 2014**

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Rata-Rata Produksi (Kuintal/Hektar)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	4 813	10,37	4 990
2006	1 343	9,45	1 268
2007	4 143	10,03	4 156
2008	2 321	9,94	2 308
2009	3 866	9,78	3 780
2010	3 390	10,03	3 400
2011	2 591	9,51	2 463
2012	4 816	9,86	4 749
2013	2 188	11,18	2 447
2014 *	1 983	9,66	1 916

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

Catatan : \* Angka Sementara

**Tabel 12.7 Produktifitas Tanaman Ubi Kayu  
di Kabupaten Blora, 1997 - 2014**

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Rata-Rata Produksi (Kuintal/Hektar)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1997	1 018	177,20	18 039
1998	1 014	197,61	20 038
1999	979	187,16	18 323
2000	913	154,05	12 239
2001	911	117,42	10 697
2002	1 166	142,55	16 621
2003	1 144	139,41	15 948
2004	1 616	115,55	18 673
2005	1 264	136,36	17 236
2006	1 337	142,91	19 107
2007	1 361	132,16	17 987
2008	1 626	131,85	21 083
2009	1 923	132,15	25 413
2010	1 884	185,23	34 897
2011	2 243	182,06	40 837
2012	1 900	187,37	35 600
2013	3 069	275,57	84 573
2014 *	2 482	276,06	68 517

Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP

Catatan : \* Angka Sementara

**Tabel 12.8 Produktifitas Tanaman Ubi Jalar  
di Kabupaten Blora, 1997 - 2014**

Tahun	Luas Panen (Hektar)	Rata-Rata Produksi (Kuintal/Hektar)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1997	435	97,81	4 255
1998	419	98,07	4 109
1999	306	96,27	2 946
2000	361	101,81	3 675
2001	220	121,12	2 665
2002	405	109,51	4 435
2003	441	118,77	5 238
2004	470	128,29	6 030
2005	496	123,34	6 118
2006	491	128,73	6 321
2007	354	138,08	4 888
2008	422	132,96	5 611
2009	259	112,63	2 917
2010	267	140,71	3 757
2011	188	127,18	2 391
2012	169	115,15	1 946
2013	180	147,06	2 649
2014 *	134	168,13	2 253

*Sumber: Hasil Pengolahan SIMTP*

Catatan : \* Angka Sementara

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA**

Jl. Rajawali no.12 Blora 58211

Telp : (0296) 531191, Fax : (0296) 531191

Homepage : <http://www.blorakab.bps.go.id>

E-mail : [bps3316@bps.go.id](mailto:bps3316@bps.go.id)

